

POLA PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN FAKTOR RISIKONYA PADA SUKU ANAK DALAM DI DESA NYOGAN KAB MUARO JAMBI, PROVINSI JAMBI

Patterns of Non-communicable Disease and Risk Factors of Suku Anak Dalam in Nyogan Village, Muaro Jambi District, Jambi Province

Ummi Kalsum, Oka Lesmana, Diah Restu Pertiwi
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jambi
(ummi2103@unja.ac.id, 0813-1438-5775)

ABSTRAK

Hipertensi dan Diabetes Mellitus (DM) semakin meningkat prevalensinya dan merupakan penyebab utama kematian di Indonesia, hal tersebut juga terjadi di Jambi. Transisi lingkungan dan sosial yang terjadi pada Suku Anak Dalam (SAD) di Desa Nyogan sejak tahun 2004 mengakibatkan perubahan gaya hidup dan berdampak pada perubahan pola penyakit. Tujuan penelitian ini mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi dan DM pada SAD Desa Nyogan. Desain penelitian adalah *cross sectional* menggunakan total sampel 193 orang SAD berusia ≥ 18 tahun yang tinggal di permukiman SAD Desa Nyogan. Pengumpulan data selama bulan April 2019. Variabel penelitian adalah usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, pola makan, merokok dan aktivitas fisik diperoleh dengan wawancara dan pengukuran tekanan darah serta pemeriksaan gula darah. Analisis menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik ganda. Penelitian menemukan prevalensi Hipertensi 4,32% dan DM 0,72%. Faktor risiko Hipertensi adalah usia dan pola makan, sedangkan DM adalah usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, pola makan dan aktivitas fisik. Faktor paling dominan terhadap Hipertensi adalah usia (OR=4,632; 95% CI=1,579-13,675) dan terhadap penyakit DM adalah pola makan (OR=11,23; 95% CI=0,84-150,57). SAD perlu mengatur pola makan, terutama saat usia telah memasuki >40 tahun dan bergaya hidup sehat.

Kata kunci: Hipertensi, DM, SAD, PTM, transisi

ABSTRACT

Hypertension and Diabetes Mellitus (DM) are increasingly prevalent and the main cause of death in Indonesia, this also happened in Jambi. The environmental and social transition that occurred in Suku Anak Dalam (SAD) in Nyogan Village since 2004 has resulted to lifestyle changes and has an impact on changing patterns of disease. The purpose of this study was to determine risk factors related to Hypertension and DM in SAD Nyogan Village. The research design was cross sectional. Sample used a total population of 193 SAD, aged ≥ 18 years-old, living in the SAD residential area of Nyogan Village. Time of data collection during April 2019. Research variables were age, gender, family history, diet, smoking and physical activity obtained by interviews, blood pressure measurements and glucose checks. Data analysis using Chi-Square and Multiple Logistic Regression. The study found the prevalence of hypertension in SAD 4.32% and DM were 0.72%. Risk factors of hypertension were age and diet, while DM were age, sex, family history, diet and physical activity. The most dominant factor related to hypertension was age (Odds Ratio (OR)=4,632; 95% Confidence Interval (CI)=1,579-13,675) and the most dominant factor of DM was a diet (OR=11,23; 95% CI=0,84-150,57). The SAD needs to regulate their diet, especially when they are >40 years-old, and also carry out a healthy lifestyle.

Keywords: Hypertension, DM, SAD, non-communicable, transition